



PENDAMPINGAN EDUKASI BAHASA INGGRIS DI RUMAH BELAJAR AKBAR KEDUNGTURI, SURABAYA

Kartika Marta Budiana^{1*}, Ellen Theresia Sihotang², Hariadi Yutanto³, Gaguk Suprianto³, Thomas Hanandry Dewanto⁴, Diah Ekaningtyas¹

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, ²Program Studi Sarjana Manajemen, ³Program Studi Informatika,

⁴Program Studi Desain Komunikasi Visual

Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Indonesia

*Email: antok@perbanas.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

Pendidikan, Non Formal, Rumbel, Bahasa Inggris

Diterima: 21-02-2023

Disetujui: 24-03-2023

Dipublikasikan: 15-07-2023

Pendidikan pada umumnya dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan non formal pelaksanaannya diluar dari jam pendidikan formal. Salah satu bentuknya adalah melalui Rumah Belajar (RumBel). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris pada anak-anak di lingkungan RumBel AKBAR yang berada di wilayah Kedungturi, kelurahan Kedunggoro, kecamatan Tegalsari, Surabaya. Metode yang digunakan adalah pendampingan sebanyak 12 kali, setiap dua kali seminggu pada hari Rabu dan Kamis selama kurang lebih dua bulan pada bulan Nopember 2022 sampai dengan minggu ketiga bulan Januari 2023 dan dilakukan secara luring. Proses belajar mengajar dilakukan secara luring dan membagi anak-anak kedalam lima kelompok, yaitu kelompok kelas enam, kelas lima, kelas empat, kelas satu sampai dengan kelas tiga Sekolah Dasar dan kelompok Pendidikan Usia Dini (PAUD). Metode pembelajaran dilakukan secara bertahap diawali dengan penjelasan, menghafal kosakata, menulis bahasa Inggris, latihan soal dan diakhir dengan permainan. Media belajar menggunakan buku pelajaran di sekolah. Evaluasi bahasa Inggris meliputi penilaian kehadiran dan kosakata yang dilakukan pada minggu ketiga, Januari 2023. Hasil dari pendampingan secara keseluruhan memberikan manfaat bagi anak-anak. Secara konsisten anak-anak hadir belajar bahasa Inggris dan kemampuan mengingat kosakata meningkat 60%. Hasil keseluruhan adalah anak-anak tertarik belajar bahasa Inggris

Abstract

Education, in general, can be achieved through formal education and non-formal education. Non-formal education is implemented outside of formal education hours. One form is through Rumah Belajar (RumBel). Rumah Belajar Akbar is located in Kedunggoro, Tegalsari district, Surabaya city. The purpose of this community service activity is to motivate the children and improve the English skills of children in the AKBAR RumBel environment. The teaching learning is done offline. The children are

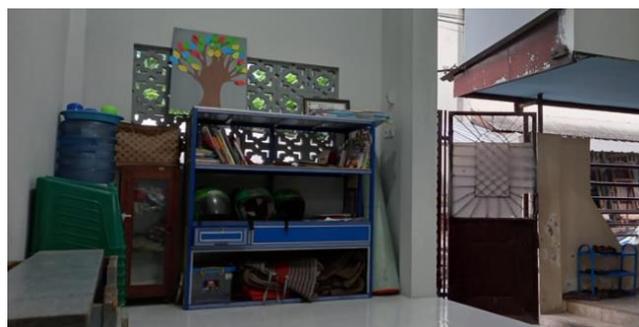
classified into five groups. They are 6th grade, 5th grade, 4th grade, 1st to 3rd grade and playgroup students. The method used in this teaching learning is mentoring 12 times, twice a week, on Wednesdays and Thursdays for approximately two months. The learning method is carried out in stages, starting with explanations, memorizing vocabulary, writing English, practicing questions and ending with games. Learning media using textbooks in schools. The English evaluation includes an assessment of attendance and vocabulary which will be conducted in the third week of January 2023. The results of the mentoring overall provide benefits for children in Kedungturi, Tegalsari district. The children in Kedungturi consistently attended learning English, and their ability to remember vocabulary increased by 60%. Overall, the children in Rumah Belajar Akbar interested in learning English.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat ditempuh melalui pendidikan formal maupun non formal. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) Nomor 17, 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menjelaskan pendidikan formal sebagai jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang dari pendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi (Presiden Republik Indonesia, 2015). Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka pengertian pendidikan non formal adalah sebaliknya. Pendidikan non formal penyelenggaraannya diluar sistem formal namun tetap terorganisir. Salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan non formal adalah melalui Rumah Belajar atau disingkat dengan kata RumBel (Herowati & Azizah, 2021).

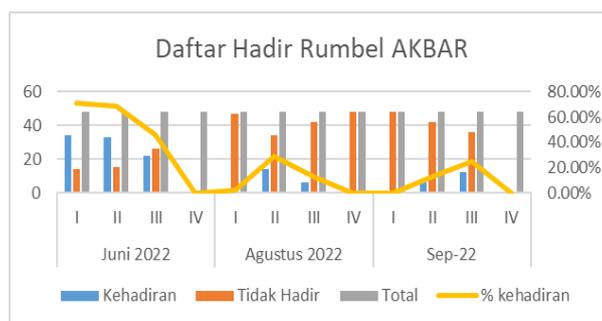
RumBel AKBAR merupakan tempat belajar non formal yang terletak di pusat kota Surabaya. Lokasinya berada di jalan Kedungturi II No 24A, RT 02, RW 08, Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, kota Surabaya. Kata AKBAR merupakan akronim dari "Ayo Kita Belajar." Pendiri dari RumBel tersebut adalah H Boedi Prasetya. Masyarakat di wilayah tersebut memanggil beliau dengan sebutan Abah Boedi. Beliau pernah menjadi Ketua RT di lingkungan tersebut selama kurang lebih 15 tahun sehingga beliau sangat paham dengan permasalahan disekitar tempat tinggalnya. Mayoritas warga di lingkungan tersebut adalah generasi muda. Permasalahan yang cukup memprihatinkan beliau, pertama adalah terkait orangtua yang sering meminta surat keringanan pembayaran uang sekolah karena kondisi penghasilan yang terbatas (Lindiawati et al., 2021; Riyanto et al., 2021). Permohonan keringanan diajukan kepada Ketua RT dilampiri dengan nilai evaluasi di sekolah anak-anak mereka. Namun, nilai hasil studi anak-anak tersebut dibawah rata-rata kelas sehingga prestasi studi di sekolah kurang maksimal (Santoso & Rusmawati, 2019), dan berdampak pada kelanjutan studi tidak dapat bersekolah di sekolah unggul meskipun dengan sistem zona. Kondisi tersebut menjadi permasalahan kedua.

Berangkat dari kedua kondisi tersebut Abah Boedi pada 18 September 2018 mencoba merangkul anak-anak tersebut dengan memberikan tambahan belajar secara non formal dan gratis. Abah Boedi menyampaikan kepada sejumlah orang tua yang memiliki anak-anak pada usia PAUD sampai dengan usia pendidikan menengah. Tim pengajar pada RumBel tersebut mayoritas adalah mahasiswa dari salah satu perguruan tinggi negeri di kota Surabaya dan sebagai relawan pengajar. Tambahan pelajaran dilakukan secara privat dan reguler. Kelas privat berlangsung setiap tiga kali dalam satu minggu, sedangkan kelas reguler berlangsung dua kali dalam satu minggu dengan membentuk kelompok belajar. Metode Proses Belajar Mengajar (PBM) juga masih bersifat klasik belum menggunakan perangkat teknologi. Gambaran situasi RumBel AKBAR tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. RumBel AKBAR

PBM RumBel AKBAR berubah pada saat terjadi pandemi Covid-19. Abah Boedi menghentikan kegiatan belajar di RumBel AKBAR. Anak-anak belajar menggunakan *gadget* didampingi oleh orangtua mereka namun menjadi beban karena orangtua juga harus bekerja (Fadjaritha et al., 2022; Sari et al., 2021). Para orangtua tidak dapat secara intensif mendampingi sehingga terkadang anak-anak menggunakan *gadget* tersebut untuk bermain juga akibatnya malas belajar dan tidak disiplin terhadap waktu (Nurfallah et al., 2022; Santoso & Rusmawati, 2019). Anak-anak juga tidak fokus mengikuti materi pelajaran selama belajar secara daring karena materi disampaikan melalui media tertentu (Widya et al., 2021). Berdasarkan informasi dari Abah Boedi, RumBel AKBAR dibuka kembali pada bulan Juni 2022, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Namun, pada PBM secara luring tersebut tingkat kehadiran anak-anak menurun. Jumlah anak-anak yang tergabung dalam RumBel AKBAR secara privat maupun reguler adalah 48 orang. Minggu pertama bulan Juni 2022 jumlah anak yang hadir belajar adalah 34 orang (70,83%). Persentase kehadiran terendah terjadi pada awal bulan Agustus 2022, hanya satu orang (2,08%). Pada minggu kedua bulan September 2022, jumlah anak yang hadir belajar adalah enam orang (12,50%). Pada minggu ketiga bulan September 2022 terjadi kenaikan pada persentase kehadiran yaitu 25% atau jumlah anak yang hadir belajar adalah 12 orang. RumBel AKBAR pada minggu keempat bulan Juni dan Agustus libur, selanjutnya pada awal dan akhir bulan September 2022 juga libur. Persentase kehadiran anak-anak yang belajar di RumBel AKBAR tercantum pada Gambar 2.



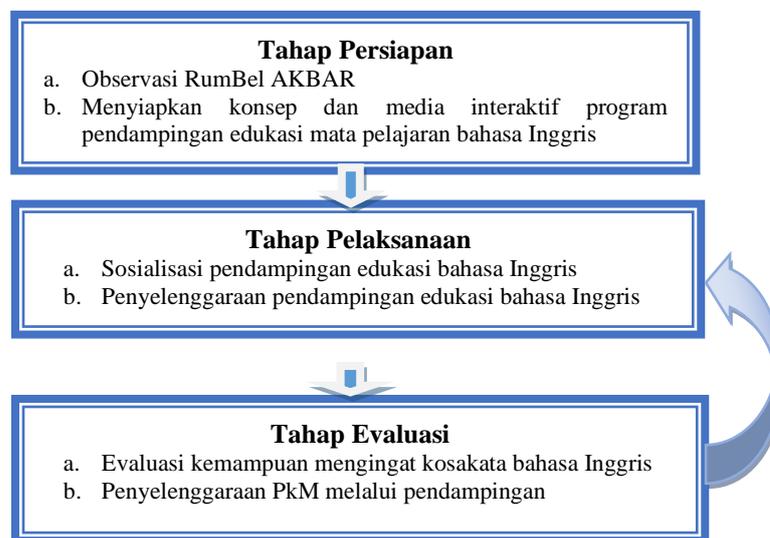
Gambar 2. Persentase Kehadiran

Salah satu elemen terpenting dari edukasi bahasa Inggris adalah penguasaan terhadap kosakata yang menjadi syarat utama untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris sekaligus memperlancar komunikasi (Priyastuti et al., 2020). Materi bahasa Inggris yang menarik perhatian anak-anak salah satu metodenya dengan memanfaatkan teknologi (Budiana & Yutanto, 2020). Berdasarkan keterangan dari Abah Boedi, penurunan tingkat kehadiran disebabkan oleh motivasi belajar yang menurun karena sudah hampir dua setengah tahun belajar secara daring menggunakan *gadget* dan tidak berada di bawah pengawasan secara langsung oleh guru sehingga anak-anak lebih senang bermain menggunakan *gadget* dan malas belajar (Budiana & Djuwari, 2018; Nurfallah et al., 2022). Faktor kedua adalah metode pembelajaran yang membosankan terutama pada mata pelajaran bahasa Inggris. Metode pengajaran selama ini dilakukan dengan cara ceramah sehingga tidak menarik dan monoton (Kumala et al., 2020; Widya et al., 2021). Penyampaian materi belum dilakukan secara dua arah, sehingga anak-anak cenderung pasif. Anak-anak juga menjadi kesulitan menghafal kosakata bahasa Inggris dan enggan untuk datang ke RumBel AKBAR.

Merujuk pada informasi tersebut dan data kehadiran anak-anak yang belajar di RumBel AKBAR maka permasalahan yang dihadapi oleh pengelola RumBel AKBAR adalah yang pertama aspek perubahan perilaku anak-anak yang bergantung pada *gadget* sehingga masih memerlukan adaptasi kembali. Permasalahan yang kedua adalah pada aspek metode PBM bahasa Inggris yang belum interaktif. Berdasarkan pada kedua permasalahan tersebut maka tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan berbahasa Inggris pada anak-anak di RumBel AKBAR.

METODE

Metode pelaksanaan PkM di RumBel AKBAR adalah pendampingan edukasi mata pelajaran bahasa Inggris. Tahapan pelaksanaannya meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Serangkaian tahapan tersebut tercantum pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan PkM

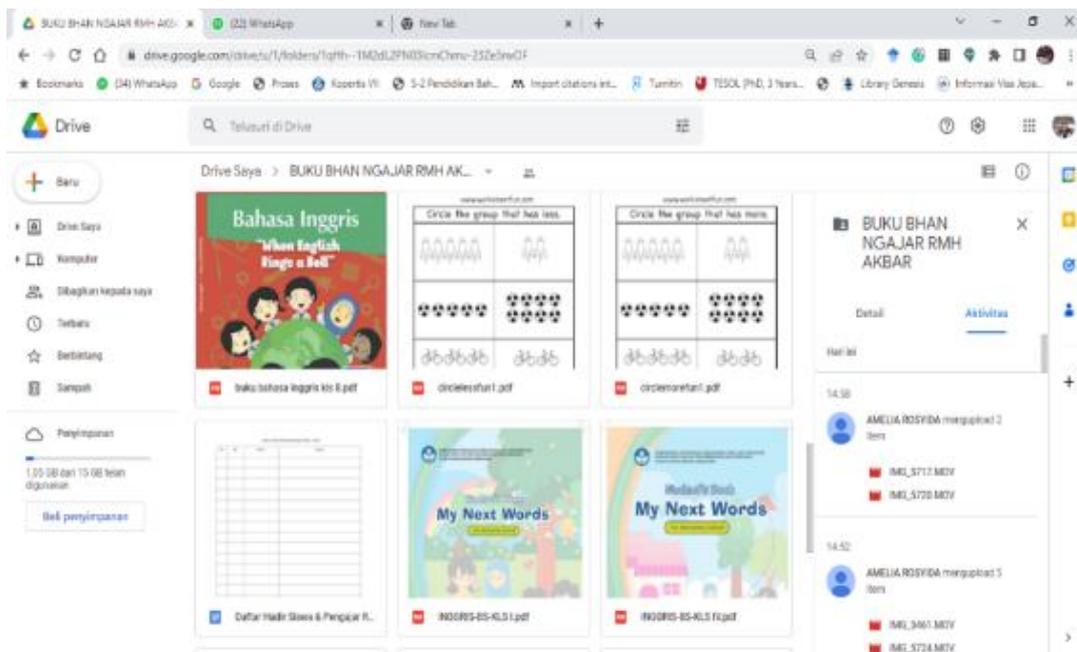
Tahap persiapan diawali melalui observasi (Mandasari et al., 2022) ke RumBel AKBAR untuk mengetahui kondisi dan keberadaan anak-anak di wilayah sekitar RumBel. Tim PkM juga melakukan observasi terhadap materi pelajaran bahasa Inggris yang diperoleh dari masing-masing sekolah, termasuk media pembelajaran yang digunakan. Tujuannya untuk memastikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan menetapkan rancangan sejumlah alternatif solusi oleh tim PkM.

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan edukasi bahasa Inggris (Hastuti & Roviati, 2021; Kumala et al., 2020; Lindiawati et al., 2021) dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif. Audio visual dihadirkan melalui penggunaan *gadget* dan dipadukan dengan metode permainan untuk meningkatkan kemampuan mengingat terhadap sejumlah kosakata bahasa Inggris. Materi pelajaran berupa modul disimpan dengan menggunakan sistem *cloud* yaitu *google drive* sehingga setiap saat anak-anak tersebut masih dapat mengakses dan mengulang kembali sejumlah materi bahasa Inggris. Pada pelaksanaan pendampingan melibatkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *English Club* (EC) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi) Diploma. Pendampingan dilakukan secara rutin setiap dua kali dalam satu minggu. Kegiatan pendampingan berlangsung di RumBel AKBAR yang sekaligus sebagai kediaman dari Abah Boedi. Tujuan pendampingan adalah untuk memotivasi anak-anak belajar bahasa Inggris dengan metode pembelajaran yang interaktif.

Tahap evaluasi merupakan penilaian terhadap serangkaian pelaksanaan PkM. Mekanisme evaluasi dilakukan dengan mengukur kemampuan komunikasi dan keterampilan berbahasa Inggris anak-anak selama mengikuti pelajaran bahasa Inggris. Minimal anak-anak tersebut mampu mengingat 10 kosakata sebagai tolak ukur keberhasilannya. Evaluasi yang berikutnya adalah penilaian terhadap pelaksanaan pendampingan dari pihak mitra. Penilaian tersebut menggunakan kuesioner dengan skala *likert* pada rentang angka 1-5. Skala (1) merupakan pernyataan sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju dan (5) sangat setuju. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pendampingan serta keberlanjutan dari kegiatan PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PkM RumBel AKBAR telah melakukan observasi terkait tempat pelaksanaan pendampingan edukasi bahasa Inggris (Handayati, 2020). Mitra dan tim PkM mencapai kesepakatan sebagai berikut, mitra berkontribusi menyiapkan tempat untuk kegiatan pendampingan edukasi bahasa Inggris. Tim PkM bersama sejumlah mahasiswa sebagai relawan terlibat pada setiap kegiatan pendampingan setiap dua kali seminggu. Waktu pelaksanaan pendampingan disepakati 60 menit setiap hari Rabu dan Kamis pada pukul 16.00-17.00 Wib. Tim PkM selanjutnya berkoordinasi menyusun silabus materi bahasa Inggris dan disimpan melalui *google drive* seperti yang tercantum pada Gambar 4.



Gambar 4. Materi dan Silabus

Pelaksanaan pendampingan edukasi bahasa Inggris di RumBel AKBAR berlangsung dari tanggal 30 Nopember 2022 sampai dengan 27 Januari 2023. Pendampingan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Minggu terakhir pada bulan Desember 2022 dan minggu pertama bulan Januari 2023 kegiatan pendampingan libur mengingat akhir tahun dan libur sekolah, sehingga jumlah pertemuan dan pendampingan edukasi mata pelajaran bahasa Inggris adalah 12 kali. Materi bahasa Inggris yang disampaikan meliputi *reading*, *speaking*, *pronunciation* dan *writing* (Agustina et al., 2019).

Setiap minggu sebelum kegiatan pendampingan ketua tim PkM memberikan pengarahan kepada relawan mahasiswa yang bertugas melalui grup *whatsapp* berkaitan dengan pengaturan waktu yaitu 45 menit kegiatan PBM dan 15 menit sebelum PBM berakhir diberikan selingan permainan dan/atau bernyanyi lagu bahasa Inggris. Relawan mahasiswa yang bertugas juga diminta untuk sigap memonitor anak-anak yang tidak dapat fokus belajar, sehingga dapat dengan segera diberi materi secara khusus (*privat*). Selama kegiatan pendampingan berlangsung terdapat dua orang anak yang harus didampingi secara khusus (*privat*).

PBM dilakukan secara luring dengan membagi sejumlah anak kedalam kelompok berdasarkan kelas, yaitu kelompok kelas enam, kelas lima, kelas empat dan kelompok kelas satu sampai dengan kelas tiga serta kelompok Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Satu kelompok didampingi oleh dua orang mahasiswa dengan narasumber satu atau dua orang yang adalah tim PkM. Metode PBM dilakukan secara bertahap diawali dengan penjelasan, latihan lafal kosakata, menulis, bahasa inggris dan mengerjakan beberapa soal. Pada akhir PBM bentuk permainan yang sering diberikan adalah tebak kata untuk melatih mengingat sejumlah kosakata bahasa Inggris. Kegiatan

pendampingan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan yaitu mencuci tangan dan menggunakan masker.

Jumlah anak-anak yang hadir belajar di RumBel pada hari Kamis lebih banyak dibandingkan dengan anak-anak yang hadir pada hari Rabu, sehingga pada hari Rabu jumlah relawan mahasiswa juga lebih banyak yang mendampingi. Relawan mahasiswa yang terlibat pada hari Kamis adalah enam sampai dengan delapan orang untuk 20 orang anak. Pada hari Rabu relawan mahasiswa yang terlibat empat orang dengan rata-rata jumlah anak yang hadir 10-15 orang. Dokumentasi dari kegiatan pendampingan tercantum pada Gambar 5.



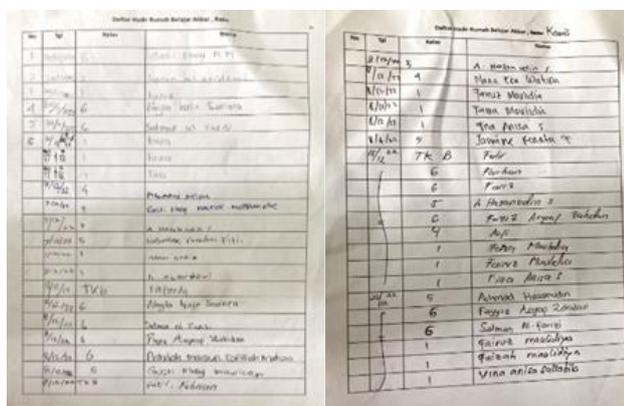
Gambar 5. Kegiatan Pendampingan

Anak-anak yang hadir pada kegiatan pendampingan pada setiap akhir sesi belajar diminta mengisi daftar hadir. Kehadiran kelompok PAUD dicatat oleh relawan mahasiswa. Tim relawan mahasiswa juga diminta mencatat kehadirannya. Pada pelaksanaan pendampingan tim PkM menghibahkan buku bacaan dan buku bahasa Inggris kepada mitra. Penyampaian dilakukan oleh Ketua tim PkM dan diterima langsung oleh pemilik RumBel AKBAR. Buku yang dihibahkan terdiri dari buku pelajaran bahasa Inggris kelas satu sampai dengan kelas enam tingkat Sekolah Dasar (SD). Buku pelajaran bahasa Inggris kelas satu sampai dengan kelas tiga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Buku bacaan berjumlah 10 dan dua eksemplar buku dongeng untuk kelompok PAUD. Tujuan dari pemberian hibah berupa sejumlah buku untuk mendukung kelancaran pengajaran dan pendampingan bahasa Inggris yang berkelanjutan pada RumBel AKBAR. Dokumentasi penyerahan sejumlah buku tercantum pada Gambar 6.



Gambar 6. Serah Terima Hibah Buku

Evaluasi terhadap sejumlah anak di RumBel AKBAR terdiri dari penilaian *softskill* terkait kehadiran dan *hardskill* berkaitan dengan kemampuan mengingat sejumlah kosakata bahasa Inggris (Mandasari et al., 2022). Rata-rata tingkat kehadiran anak-anak cenderung relatif konsisten tidak terjadi penurunan tetapi juga tidak terjadi kenaikan yang drastis. Rata-rata anak-anak yang hadir belajar pada hari Rabu berjumlah 10 anak sedangkan pada hari Kamis berjumlah 25 anak. Rata-rata kehadiran anak-anak setiap minggunya berjumlah kurang lebih 15 orang. Dokumentasi daftar hadir anak-anak RumBel AKBAR dan relawan mahasiswa seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Daftar Hadir

Kemampuan anak-anak mengingat kosakata bahasa Inggris mengalami peningkatan. Pada awalnya hanya mampu mengingat dua kosakata dan hanya kosakata angka dari nomor satu sampai dengan 10, bahkan ada yang sama sekali tidak dapat mengingat kosakata bahasa Inggris. Namun, setelah pendampingan 12 kali anak-anak telah memiliki beragam kosakata sejumlah 10. Kemampuan melafalkan dan mengingat meningkat menjadi 80% dari yang awalnya hanya 20% secara khusus bagi anak-anak yang selalu hadir atau rajin datang belajar ke RumBel AKBAR pada hari Rabu dan Kamis. Dokumentasi penilaian terhadap kemampuan mengingat 10 kosakata bahasa Inggris disimpan dalam bentuk video dan diunggah secara elektronik pada laman <https://tinyurl.com/RumBelAkbar>.



Gambar 8. Penyerahan buku

Evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan pendampingan mendapatkan penilaian 4,20. Rata-rata penilaian berada pada skala 4 dan 5 sehingga kegiatan pendampingan edukasi bahasa Inggris dinilai cukup bagus. Mitra berharap kegiatan tersebut dapat berkelanjutan dengan kegiatan lainnya seperti edukasi kepada ibu-ibu warga setempat terkait kegiatan menabung atau edukasi kewirausahaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan edukasi bahasa Inggris pada RumBel AKBAR berlangsung selama kurang lebih dua bulan dengan 12 kali pertemuan, berlangsung setiap hari Rabu serta Kamis dengan durasi waktu belajar selama 60 menit dari pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan pendampingan bahasa Inggris tersebut dihadiri oleh anak-anak warga setempat secara konsisten setiap minggunya dan tidak terjadi penurunan maupun peningkatan kehadiran secara drastis. Jumlah anak-anak yang hadir setiap minggunya adalah 15 orang. Tim PkM pada setiap kegiatan pendampingan bahasa Inggris dibantu oleh relawan mahasiswa yang berjumlah empat sampai dengan enam orang.

Metode pembelajaran bahasa Inggris pada Rumbel AKBAR dilaksanakan secara luring, diawali dengan pemaparan materi, mengerjakan latihan soal dan diakhir dengan permainan atau latihan kosakata dengan bernyanyi. Materi pelajaran bahasa Inggris yang telah disampaikan dirangkum dalam bentuk buku elektronik atau *electronic book (E-book)* dan disimpan melalui *google drive*.

Keseluruhan pelaksanaan pendampingan dinilai sudah cukup bagus oleh mitra. Mitra berharap kegiatan PkM dilanjutkan dengan kelompok ibu-ibu pada lingkungan RumBel AKBAR yang juga sebagai orangtua dari anak-anak tersebut. Hasil penilaian terhadap kehadiran anak-anak cukup rajin karena sebagian besar konsisten hadir belajar ke RumBel. Kemampuan bahasa Inggris tiap-tiap anak mengalami peningkatan sebesar 60%. Awalnya hanya mampu dua kosakata dan tidak beragam hanya yang terkait angka menjadi beragam. Evaluasi terhadap kemampuan mengingat kosakata didokumentasikan dalam bentuk video dan disimpan pada *google drive*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PPPM UHW Perbanas yang telah memberi dukungan berupa bantuan keuangan terhadap pengabdian ini dan Abah Budi selaku pemilik Rumah Belajar (Rumbel) AKBAR yang telah bekerja sama perihal proses implementasi pembelajaran Bahasa Inggris serta tak lupa ucapan terima kasih atas dukungan tim internal abdimas Rumbel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.415>
- Budiana, K. M., & Djuwari, D. (2018). The Non-Native Students' Motivation in Learning English at STIE Perbanas Surabaya. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 12(2), 195–202. <https://doi.org/10.15294/lc.v12i2.14178>
- Budiana, K. M., & Yutanto, H. (2020). Webinar: A Strategy to Enhance Speaking Skill of Non-Native English Speakers. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 31–37. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i1.354>
- Fadjaritha, F., Tarmilia, T., Wahyu Istiqomah, I., & Ruhaena, L. (2022). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gaya Belajar dalam Mendampingi Anak TK. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 356–363. <https://doi.org/10.31960/caradde.v4i3.1056>
- Handayati, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-book dengan Memanfaatkan Fitur Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran IPA. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(4), 369–384. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i4.61>
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2021). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Khidmat*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9303>
- Herowati, H., & Azizah, L. F. (2021). Rumah Belajar “TORE AJHER” Sebagai Upaya Membangun Budaya Literasi dan Gemar Belajar Sains Siswa di Sekolah-Sekolah Desa Andulang Kecamatan Gapura. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 44–50. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.8>
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1), 44–47.
- Lindiawati, Marta, L. S., & Suryani, T. (2021). Rumah Cerdas Mandiri (RCM): Program Edukasi Berkelanjutan Wilayah Nginden Jangkungan Surabaya. *JURNAL DAYA-MAS*, 6(2), 48–54. <https://doi.org/10.33319/dymas.v6i2.62>
- Mandasari, B., Aminatun, D., Ayu, M., Hamzah, I., & Dewi, G. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Active Learning Bagi Siswa-Siswi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39–46.
- Nurfallah, N., Mar'i, S., Nurfallah, N., Perwitasari, D. F., & Jufri, A. (2022). Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Rumah Belajar” di Desa Tegalwangi Kecamatan Weru. *KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT “RUMAH BELAJAR” DI DESA TEGALWANGI KECAMATAN WERU*, 2(2), 165–172.
- Presiden Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. In *Sekretariat Negara RI*.

- Priyastuti, M. T., Resanti, M., & Yoga, G. S. (2020). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Ular Tangga bagi Siswa SD Antonius 2 Semarang. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 72–78. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.106>
- Riyanto, A., Junaidi, J., Firdaus, I., & Sembiring, S. (2021). Peningkatan Peran Rumah Belajar Garasi dalam Menjaga Semangat Belajar Anak-Anak di Masa Pandemi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 233–244. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i2.4007>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Widya, M. A. A., Airlangga, P., Husna, N. L., & Widianingsih, D. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Game Edukatif di Era New Normal. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–22.